



Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk Tahun 2017 - 2019

Maretno Sibarani¹⁾; Adam Gumilar Prabowo²⁾; Masno Marjohan³⁾

Universitas Pamulang, Indonesia

Email: [1maretnosibarani4@gmail.com](mailto:maretnosibarani4@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt ratio*) dan profitabilitas (*return on investment*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk dari tahun 2017-2019. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan rasio-rasio keuangan perusahaan. Dalam hasil analisis data dapat dijelaskan bahwa Tingkat likuiditas PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diukur dengan menggunakan *current ratio* tahun 2017-2018 secara rata-rata adalah sebesar 82,26% menunjukkan kondisi yang kurang baik karena berada dibawah standar industri yaitu 200%. Tingkat solvabilitas PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diukur dengan menggunakan *debt ratio* tahun 2017-2019 secara rata-rata adalah 80,26% yang menunjukkan berada dalam kondisi kurang baik karena diatas standar industri *debt ratio* yaitu 35%. Tingkat profitabilitas PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diukur dengan *return on investment* tahun 2017-2019 secara rata rata adalah sebesar -29,19% yang menunjukkan kondisi kurang baik karena berada dibawah standar industri yaitu 30%.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

Abstract: This study aims to determine the financial performance of PT. Smartfren Telecom Tbk. which is measured by using the ratio of liquidity (*current ratio*), solvency (*debt ratio*) and profitability (*return on investment*). The data used in this study is the financial statements of PT. Smartfren Telecom Tbk from 2017-2019. The data analysis method in this study is descriptive statistical analysis which is used to explain the company's financial ratios. In the results of data analysis can be explained that the level of liquidity PT. Smartfren Telecom Tbk. which is measured using the *current ratio* in 2017-2018 on average is 82.26%, indicating an unfavorable condition because it is below the industry standard of 200%. The solvency level of PT. Smartfren Telecom Tbk. as measured by the *debt ratio* in 2017-2019, the average is 80.26%, which indicates that it is in poor condition because it is above the industry standard *debt ratio* of 35%. The level of profitability of PT. Smartfren Telecom Tbk. as measured by the average *return on investment* in 2017-2019 is -29.19%, which indicates unfavorable conditions because it is below the industry standard of 30%.

Keywords: Financial Performance, Liquidity, Solvency, Profitability

PENDAHULUAN

Persaingan di dalam dunia bisnis semakin lama semakin kompetitif, terutama dengan masuknya sistem perdagangan bebas di sebuah negara. Indonesia merupakan salah satu negara yang mengizinkan adanya perdagangan bebas. Indonesia dan negaranegara ASEAN lainnya telah sepakat untuk membuat perjanjian mengenai perdagangan bebas yang disebut dengan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Masuknya MEA di Indonesia menjadikan pihak yang terkait dalam dunia bisnis terus berusaha mengeluarkan inovasi dan terobosan terbaru agar bisnisnya bisa tetap bertahan dan diminati masyarakat di tengah beredarnya produk impor di dalam negeri. Persaingan yang semakin kompetitif membuat perusahaan-perusahaan harus memaksimalkan sumber daya yang dimiliki guna mencapai tujuan organisasi. Umumnya, tujuan perusahaan yaitu mendapatkan profit yang maksimum.

Perusahaan yang mampu menunjukkan keunggulan kompetitifnya dan memperoleh keuntungan yang maksimum, serta mampu merebut pangsa pasar yang tinggi akan berdampak baik terhadap perusahaan itu sendiri, terutama dari sisi keuangan perusahaan. Keuntungan yang diperoleh akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan. Kinerja keuangan menunjukkan kondisi keuangan sebuah perusahaan yang diukur dengan alat analisis tertentu. Salah satu cara untuk melihat kesehatan keuangan sebuah perusahaan adalah dengan melihat laporan keuangannya. umumnya para investor akan menganalisis laporan keuangan sebuah perusahaan sebagai pengambilan keputusan investasi saham dengan harapan memperoleh return saham yang maksimal dan risiko yang minimal, untuk itu para investor perlu menganalisis laporan keuangan sebuah perusahaan untuk mendapatkan informasi keuangan perusahaan dan langkah yang tepat dalam pengambilan keputusan investasi. Ukuran yang sering dipakai dalam menganalisis kinerja keuangan sebuah perusahaan adalah rasio keuangan. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka perusahaan dapat mengetahui perkembangan suatu perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang sehingga dapat dilihat sehat atau tidaknya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Rasio keuangan yang umum digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas (Munawir, 2010). Rasio likuiditas yang digunakan adalah current ratio, karena current ratio adalah rasio yang paling umum digunakan dalam analisis laporan keuangan dan memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan secara menyeluruh (Jumingan, 2009). Rasio solvabilitas yang digunakan adalah debt ratio, karena debt ratio dapat melihat kemampuan perusahaan dalam menutupi utangnya ketika perusahaan dilikuidasi (Kasmir, 2010). Sedangkan rasio profitabilitas yang digunakan adalah return on investment, karena return on investment dapat mengukur secara menyeluruh total aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto dengan efektif (Syamsuddin, 2009).

PT. Smartfren Telecom Tbk. merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi. Perusahaan ini memberikan informasi kondisi keuangan dalam Laporan keuangan yang disajikan secara rasional, transparan dan mudah dipahami. Persaingan yang kompetitif di bidang telekomunikasi membuat PT. Smartfren Telecom Tbk. harus terus berusaha memaksimalkan sumber daya dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Dampak dari persaingan yang kompetitif dan perubahan nilai kurs rupiah terhadap dollar menjadi salah satu pemicu perubahan kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk. Berdasarkan data laporan keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk., terlihat bahwa perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik terlihat dari kerugian bersih yang diperoleh perusahaan selama empat tahun terakhir sangat tinggi. Berikut adalah laba bersih yang diperoleh oleh PT. Smartfren Telecom Tbk selama sepuluh tahun terakhir yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Laba/Rugi pada PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2019.

Tahun	Laba/Rugi (dalam Juta Rupiah)
2016	(1,979,255,394,311)
2017	(3,024,921,413,456)
2018	(3,532,729,249,240)
2019	(2,197,474,419,923)

Kerugian yang diperoleh oleh sebuah perusahaan secara terus menerus dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Sebagai kelanjutan dari kepastian mengenai kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk. perlu dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan rasio keuangan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diukur dengan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Warsidi dan Bambang dalam Fahmi (2014) menyatakan analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Munawir (2010), analisis rasio keuangan adalah analisis yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan menggunakan alat analisa berupa rasio yang dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Rasio Likuiditas

Menurut Fredweston dalam Kasmir (2013), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Sedangkan menurut Harahap (2010), rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah rasio yang menggambarkan bagaimana kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban (utang) secara tepat waktu.

Rasio Solvabilitas (*Leverage*)

Menurut Bringham dan Houston (2010), rasio solvabilitas (*leverage*) adalah rasio yang digunakan untuk melihat sampai sejauh apa perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*). Menurut Kasmir (2010), rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat besarnya aktiva perusahaan yang dibantu oleh hutang.

Rasio Profitabilitas

Menurut Munawir (2010), rasio profitabilitas adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Menurut Harahap (2010:304), rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Sedangkan Sartono (2010) menyatakan profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2014), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Sawir (2008), kinerja keuangan merupakan suatu proses atau perangkat proses untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan cara pengambilan keputusan secara rasional dengan menggunakan alat-alat analisis tertentu. Menurut Islahuzzaman (2012), kinerja keuangan adalah perbandingan antara hasil nyata (realisasi) dengan tolak ukur yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan Sucipto (2007) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan sebuah gambaran tentang kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan yang efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Dokumen yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu dan berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014). Data yang digunakan dalam teknik dokumen ini berupa gambaran umum PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diperoleh melalui situs <http://www.smartfren.com> dan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2017 - 2019 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang diunduh melalui situs <http://www.idx.co.id>.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014), penelitian statistik deskriptif yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Likuiditas PT Smartfren Telecom Tbk.

Analisis rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan current ratio. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, pos-pos yang digunakan untuk menghitung current ratio adalah aktiva lancar dan hutang lancar. Current ratio PT. Smartfren Telecom Tbk. dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan tabel 2 dijelaskan bahwa tingkat likuiditas PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diukur dengan menggunakan current ratio pada tahun 2017 adalah sebesar 40,09% atau 0,4009. Hal ini berarti setiap Rp. 1 hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp. 0,4009 aktiva lancar Perusahaan. Tingkat likuiditas PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diukur dengan menggunakan current ratio pada tahun 2018 adalah sebesar 32.51% atau 0.3251. Hal ini berarti setiap Rp. 1 hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp. 0.3251 aktiva lancar perusahaan. Current ratio PT. Smartfren Telecom Tbk pada tahun 2019 yaitu sebesar 28.99% atau 0.2899. Artinya setiap Rp.1 hutang lancar ditanggung oleh Rp.0.2899 aktiva lancar.

Analisis Rasio Solvabilitas PT Smartfren Telecom Tbk.

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *debt ratio*. Untuk memperoleh hasil dari debt ratio yaitu dengan membandingkan besarnya total hutang

dengan total aktiva perusahaan. Debt ratio pada PT. Smartfren Telecom Tbk. dapat dilihat pada Tabel 3. Berdasarkan tabel 3 dijelaskan bahwa tingkat solvabilitas PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diukur dengan debt ratio pada tahun 2017 yaitu sebesar 61.66% atau 0.6166. Artinya sebesar 61.66% aktiva perusahaan dibiayai dari hutang. Pada tahun 2018, tingkat solvabilitas PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diukur dengan debt ratio adalah sebesar 50.62%. Hal ini menunjukkan sebesar 50.62% aktiva perusahaan dibiayai dari hutang perusahaan. Tingkat solvabilitas PT. Smartfren Telecom Tbk yang diukur dengan debt ratio pada tahun 2019 adalah sebesar 53.94%. Hal ini menunjukkan sebesar 53.94% aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan.

Analisis Rasio Profitabilitas PT Smartfren Telecom Tbk

Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on investment*. Besarnya nilai *return on investment* dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva perusahaan. Besarnya nilai *return on investment* ditentukan dari besarnya perbandingan laba bersih terhadap total aktiva. Semakin tinggi laba bersih dan semakin rendah total aktiva maka semakin tinggi pula nilai dari *return on investment*. *Return on investment* PT. Smartfren Telecom Tbk. dapat dilihat pada tabel 4. Berdasarkan tabel 4, rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on investment* pada PT. Smartfren Telecom Tbk. pada tahun 2017 yang diukur dengan *return on investment* adalah sebesar -12.54%. Hal ini menunjukkan perusahaan memperoleh -12.54% dari total aktiva perusahaan yang artinya perusahaan mendapatkan kerugian sebesar 12.5% dari total aktiva. Sedangkan tingkat profitabilitas PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diukur dengan *return on investment* pada tahun 2018 adalah sebesar -14.01%. Artinya perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar -14.01% atau kerugian bersih yang diperoleh sebesar 14.01% dari total aktiva. Tingkat profitabilitas PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diukur dengan *return on investment* pada tahun 2019 adalah sebesar -7.94 %. Hal ini menunjukkan perusahaan memperoleh kerugian bersih sebesar -7.94% dari total aktiva perusahaan.

Pembahasan

Rasio Likuiditas Berdasarkan tabel 2 dijelaskan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* pada PT. Smartfren Telecom Tbk. dari tahun 2017-2019 secara rata-rata yaitu sebesar 82,26% berada dibawah standar industri *current ratio* yaitu 200%. Hal ini menunjukkan tingkat likuiditas PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diukur dengan *current ratio* berada dalam kondisi yang kurang baik karena berada dibawah standar industri. Kondisi ini disebabkan oleh tingginya hutang lancar perusahaan PT. Smartfren Telecom Tbk dimana terjadinya kenaikan utang usaha kepada pihak reditor yang sangat tinggi.

Rasio Solvabilitas Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang diukur dengan debt ratio pada PT. Smartfren Telecom Tbk. dari tahun 2017-2019 secara rata-rata adalah sebesar 80,26% berada diatas standar industri debt ratio yaitu 35%. Kondisi ini menggambarkan bahwa rasio solvabilitas yang diukur dengan debt ratio pada PT. Smartfren Telecom Tbk. berada dalam kondisi yang kurang baik karena berada diatas standar industri debt ratio. Hal ini terjadi karena hutang perusahaan yang terus meningkat setiap tahunnya secara keseluruhan yang disebabkan oleh kenaikan utang pinjaman jangka panjang kepada pihak kreditor.

Rasio Profitabilitas Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on investment* pada PT. Smartfren Telecom Tbk. Secara rata-rata dari tahun 2017-2019 adalah sebesar -29,19% berada dibawah standar industri *return on investment* yaitu 30%. Hal ini menunjukkan tingkat profitabilitas yang diukur dengan *return on investment* pada PT. Smartfren Telecom Tbk. berada dalam kondisi yang kurang baik karena berada dibawah standar industri. Hal ini dikarenakan perusahaan mengalami kerugian bersih akibat tingginya beban usaha perusahaan yang berasal dari beban operasi serta beban pemasaran dan penjualan yang sangat tinggi.

KESIMPULAN

Tingkat likuiditas PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diukur dengan menggunakan current ratio tahun 2007-2016 menunjukkan kondisi yang kurang baik karena berada dibawah standar industri yaitu 200%. Tingkat solvabilitas PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diukur dengan menggunakan debt ratio menunjukkan kondisi yang kurang baik karena pada tahun 2007-2016 berada diatas 35%. Tingkat Profitabilitas PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diukur dengan menggunakan return on investment menunjukkan kondisi yang kurang baik karena pada tahun 2007-2016 berada dibawah 30%.

PT. Smartfren Telecom Tbk. hendaknya menggunakan hutang perusahaan baik itu hutang jangka pendek maupun jangka panjang dengan efektif dan efisien melalui penekanan biaya usaha diantaranya dengan mengelola persediaan perusahaan dengan baik agar tidak terjadi penumpukkan persediaan. PT. Smartfren Telecom Tbk. hendaknya dapat mengelola aktiva yang dimilikinya dengan baik untuk dapat menghasilkan keuntungan yang maksimum dengan meningkatkan penjualan yaitu dengan menciptakan inovasi produk berbasis GSM-CDMA dan memperluas jaringan ke seluruh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Retail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stockhastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Retail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stockhastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.
- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.
- Abdul Kadim, K., Nardi Sunardi, S., Hendro Waryanto, W., Dessy Adelin, A., & Endang Kusmana, K. (2018). The Effects Of Bank Soundness With The RGEC Approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Of Leverage And Its Implications On Company's Value Of State Bank In Indonesia For The Period Of 2012-2016. *IJER (International Journal of Economic Research)*, 15(11), 41-52.
- Agnes. 2008. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Baru.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Laporan Keuangan.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Jumingan. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2010.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.

- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta, Erlangga. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Nardi Sunardi, E. A., Kadim, A., Tumanggor, M., & Oktrima, B. (2018). Effects Of The Bank Soundness With The Rbbr Approach (Risk Base Bank Rating) Of Cost Efficiency And Its Implications On Sharia Bank Performance In Indonesia For The Period Of 2012–2016. *International Journal of Economic Research*, 15(1).
- Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.
- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis Press.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE Sawir.
- Sucipto. 2007. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., Hamid, A. A., Lativa, A. K., & Tulus, N. (2018). Determinant Of Cost Efficiency And It's Implications For Companies Performance Incorporated In The Lq. 45 Index Listing In Idx For The Period of 2011-2016. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 16(1).